

Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Ferdiansyah Dista Pratama Putra ¹

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Korespondensi penulis: ferdiansyahdista2@gmail.com

Ustadus Sholihin ²

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Email: tadus72@gmail.com

Zulfia Rahmawati ³

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Email: zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Abstract. *The development of the business world and increasingly rapid economic developments encourage business competitors to improve company performance. The establishment of a company must have clear goals. To achieve the company's goal of making a profit, various strong supporting factors are needed, one of which is good funding management. Determining the optimal level of capital structure is a funding decision in achieving company goals. This research aims to determine the partial and simultaneous influence between Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin on Profit Growth in Cigarette Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 Period. This research is descriptive research with a quantitative approach. The data source used is a secondary data source originating from the Indonesian Stock Exchange website. The sampling technique in this research used the purposive sampling method. The research results show that the Return On Asset variable has no influence on Profit Growth in Cigarette Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021, then the Return On Equity variable has no influence on Profit Growth in Cigarette Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021, then the Net Profit Margin variable has no influence on Cigarette Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021, and Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin simultaneously have an influence on Profit Growth in Cigarette Companies listed on the Stock Exchange Indonesia 2019-2021.*

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin.*

Abstrak. Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Untuk mencapai tujuan perusahaan didalam memperoleh keuntungan, dibutuhkan berbagai faktor-faktor pendukung yang kuat, salah satunya memiliki pengelolaan pendanaan yang baik. Menentukan tingkat struktur modal yang optimal merupakan keputusan pendanaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder yang berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021, kemudian Variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021, kemudian variabel *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021, dan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

Kata kunci: *Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin.*

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 13, 2023

* Ferdiansyah Dista Pratama Putra, ferdiansyahdista2@gmail.com

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan pasar global, semua perusahaan dipaksakan untuk mampu mengatasi persaingan yang terjadi di setiap perusahaan. Situasi perekonomian di Indonesia pada saat ini membawa dampak persaingan yang kian ketat di berbagai bidang. Industri rokok pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Industri rokok menyerap tenaga kerja yang cukup besar, seperti di PT. Gudang Garam Tbk yang memprioritaskan rekrutmen karyawan dari wilayah Kediri dan sekitarnya.

Seperti yang kita ketahui industri rokok pada satu sisi menyediakan lapangan kerja yang sangat luas, cukai rokok juga dipercaya merupakan salah satu sumber pendapatan negara, tetapi di sisi lain pemerintah juga mempunyai tanggung jawab moral khususnya dalam meningkatkan kesadaran penduduknya akan kesehatannya selain kesejahteraan dari masyarakat itu sendiri.

Harga jual rokok sangat bergantung dengan tarif cukai rokok yang semakin meningkat, Pada tahun 2019-2021 harga cukai rokok meningkat sebanyak 2 kali yakni pada tahun 2020 dan 2021, di tahun 2019 pemerintah tidak meningkatkan tarif cukai. Pada tahun 2020, tarif cukai rokok meningkat sebesar 23%, kemudian pada tahun 2021 tarif cukai rokok meningkat sebesar 12%. Bagi perusahaan yang mampu mencapai laba tertinggi sesuai dengan tujuannya, maka perusahaan tersebut dapat melakukan banyak hal untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan dan peningkatan kualitas produk.

Menurut Suwardjono (dalam Lestari dan Sulastri, 2021) menyatakan bahwa 'laba merupakan tambahan kemampuan ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan modal yang berasal dari aktivitas produktif'. Laba dapat menunjukkan peningkatan laba ekonomi selama satu periode akuntansi seperti pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang membuat peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari penanam modal.

Suatu kinerja bisa dilihat dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan, laporan keuangan tahunan perusahaan memberikan informasi tentang aset, situasi keuangan, dan pendapatan serta perubahan lain dalam situasi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan laporan keuangan PSAK No. 1 2009 yang menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, hasil usaha, dan perubahan status keuangan yang berguna bagi perusahaan yang berguna untuk sejumlah besar pengguna pengambilan keputusan keuangan.

Suatu cara untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis rasio. Berdasarkan penelitian

terdahulu dari Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sedangkan variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Laba Perusahaan

Pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dengan total laba. Pertumbuhan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2015: 310) menyatakan bahwa “Pertumbuhan Laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya”. Tujuan utama dari perusahaan adalah mampu memaksimalkan keuntungan.

Return On Asset

Rasio ini adalah rasio yang menghubungkan antara laba atau keuntungan dengan investasi. Menurut Sujarweni 2020:114 (dalam Zulfia Rahmawati, 2022) mengatakan bahwa ‘*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba bersih. Laba merupakan tujuan dari setiap bisnis, oleh karena itu perusahaan harus mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan modal perusahaan’. Pengertian *Return On Asset* menurut Kasmir (dalam Mulyani, 2021) adalah ‘rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang diinvestasikan pada perusahaan’. ROI juga mengukur efisiensi manajemen dalam mengelola investasi.

Return On Equity

Menurut Safitri dan Mukaram dalam jurnalnya (2018) menyatakan bahwa “Pemegang saham sangat memperhatikan *Return On Equity* sebuah perusahaan, karena rasio ini yang memberikan informasi tentang tingkat pengembalian modal yang telah diinvestasikan pada perusahaan”. Tingkat rasio yang tinggi apabila dibandingkan dengan menggunakan biaya modal menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modalnya secara efisien, sehingga laba pada sebuah perusahaan dapat meningkat pada setiap tahunnya.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (dalam Mulyani, 2021) *Net Profit Margin* atau Pendapatan Bersih adalah ‘ukuran pendapatan dengan membandingkan pendapatan setelah bunga dan pajak penjualan’. Angka kunci ini menggambarkan penjualan bersih perusahaan. (Sholihin, 2022) *Profit Margin on Sales / Ratio Profit* atau margin laba penjualan (sales) adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai margin laba terhadap penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian data Kuantitatif Deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari laporan keuangan dari 5 Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 60 laporan keuangan. Sedangkan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian laporan keuangan Perusahaan Rokok yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada periode 2019-2021. Adapun Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan melalui analisis data dengan memakai laporan perusahaan yang sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan teori-teori dimana teori tersebut dijadikan sebagai tolok ukur penelitian yang dilakukan. Hasil studi pustaka ini diperoleh dari jurnal atau literatur buku.

3. *Website Search*

Website Search merupakan program berbasis web yang dipergunakan untuk mencari informasi. Pencarian melalui *web* bisa didapatkan dengan menyesuaikan dengan kata kunci yang dimasukkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Perhitungan *Return On Assets* (disajikan dalam %)

No	Kode Perusahaan	Tahun			
			2019	2020	2021
1.	GGRM	Q1	3,59	3,18	2,18
		Q2	6,41	4,82	2,90
		Q3	10,06	7,34	4,96
		Q4	13,83	9,78	6,23
2.	HMSP	Q1	5,80	5,24	5,63
		Q2	15,70	11,66	9,24
		Q3	20,83	15,44	11,36
		Q4	26,95	17,27	13,44
3.	WIIM	Q1	0,40	1,02	2,45
		Q2	0,66	3,03	3,70
		Q3	1,18	7,00	6,27
		Q4	2,10	10,68	9,35

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 2. Perhitungan *Return On Equity* (disajikan dalam %)

No	Kode Perusahaan	Tahun			
			2019	2020	2021
1.	GGRM	Q1	4,95	4,58	2,89
		Q2	6,63	6,97	3,79
		Q3	15,28	9,98	7,16
		Q4	21,36	13,06	9,45
	HMSP	Q1	8,49	8,50	7,87
		Q2	23,76	18,36	15,95
		Q3	31,94	24,11	20,27
		Q4	38,45	28,37	24,44
	WIIM	Q1	0,52	1,36	3,16
		Q2	0,85	4,07	5,06
		Q3	1,53	9,67	8,74
		Q4	2,64	13,38	13,41

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3. Perhitungan Net Profit Margin (disajikan dalam %)

No	Kode Perusahaan	Tahun			
			2019	2020	2021
1.	GGRM	Q1	8,95	8,97	5,87
		Q2	8,11	7,12	3,81
		Q3	8,86	6,77	4,49
		Q4	9,84	6,68	4,48
2.	HMSP	Q1	13,80	14,02	10,97
		Q2	13,34	10,92	8,67
		Q3	13,16	10,19	7,65
		Q4	12,93	7,72	7,21
3.	WIIM	Q1	1,68	3,81	6,76
		Q2	1,32	5,26	3,28
		Q3	1,53	7,82	5,71
		Q4	1,96	8,65	6,47

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. Perhitungan Pertumbuhan Laba (disajikan dalam %)

No	Kode Perusahaan	Tahun			
			2019	2020	2021
1.	GGRM	Q1	24,44	3,87	-28,61
		Q2	20,38	-10,74	-39,52
		Q3	25,69	-32,24	-26,78
		Q4	39,69	-29,71	-26,70
2.	HMSP	Q1	8,35	1,09	-22,13
		Q2	10,74	-27,82	-15,39
		Q3	5,26	-32,24	-19,62
		Q4	1,35	-37,46	-16,83
3.	WIIM	Q1	-49,27	170,88	170,01
		Q2	-53,64	409,12	44,43
		Q3	-50,66	604,93	0,07
		Q4	-46,56	531,24	2,53

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>1-Sample KS</i>	<i>UNSTANDARDIZED RESIDUAL</i>
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	0,068

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return On Asset</i>	0,206	4,860
<i>Return On Equity</i>	0,255	3,915
<i>Net Profit Margin</i>	0,536	1,865

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	T Hitung	Sig-t	Keterangan
<i>Return On Asset (X1)</i>	18,623	1,865	0,074	H _{a1} Ditolak
<i>Return On Equity (X2)</i>	-1,802	-1,861	0,074	H _{a2} Ditolak
<i>Net Profit Margin (X3)</i>	2,881	1,802	0,083	H _{a3} Ditolak
Konstanta (a)			10,176	
Nilai Korelasi (R)			0,587	
Nilai Koefisiensi Determinan (R ²)			0,345	
F _{hitung}			4,567	
Signifikansi F			0,011	Diterima
Y			Pertumbuhan Laba	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.8 diperoleh hasil persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,176 + 18,623 X_1 - 1,802 X_2 + 2,881 X_3 + e$$

Dari persamaan model regresi diatas bisa dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta yang diperoleh dari persamaan model regresi linier sebesar 10,176 artinya jika *Return On Assets (X1)*, *Return On Equity (X2)*, dan *Net Profit Margin (X3)* nilainya 0, maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) nilainya sebesar 10,176.
- 2) Nilai koefisien variabel *Return On Asset (X1)* yang diperoleh dari persamaan model regresi sebesar 18,623 artinya jika variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari Pertumbuhan Laba

- (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 18,623. Disini koefisien variabel bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dan *Pertumbuhan Laba*.
- 3) Nilai koefisien variabel *Return On Equity* (X2) yang diperoleh dari persamaan model regresi sebesar -1,861, artinya jika variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan *Pertumbuhan Laba* mengalami penurunan satu satuan maka nilai dari *Pertumbuhan Laba* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,861. Disini koefisien variabel bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Equity* dan *Pertumbuhan Laba*.
 - 4) Nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* (X3) yang diperoleh dari persamaan model regresi sebesar 2,881, artinya jika variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan *Pertumbuhan Laba* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari *Pertumbuhan Laba* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,881. Disini koefisien variabel bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *Net Profit Margin* dan *Pertumbuhan Laba*.

Uji t

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel *Return On Assets* (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,074 dan t hitung sebesar 1,865. Nilai sig ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai dari t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Pertumbuhan Laba*.
- 2) Variabel *Return On Equity* (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,074 dan t hitung sebesar -1,861. Nilai sig ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai dari t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *Pertumbuhan Laba*.
- 3) Variabel *Net Profit Margin* (X3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,083 dan t hitung sebesar 1,802. Nilai sig ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai dari t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Pertumbuhan Laba*.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan pengaruh simultan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan. Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,011 dan F hitung sebesar 4,567. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2.98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Koefisiensi Determinansi (R²)

1. Nilai R sebesar 0,587 artinya adalah koefisien korelasi atau hubungannya yaitu sebesar 0,587. Angka ini menunjukkan derajat korelasi atau hubungan antara variabel bebas *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba.
2. Nilai R Square sebesar 0,345 artinya adalah menunjukkan koefisien determinasinya. Dengan kata lain variasi dalam variabel terikat Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Return on Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* melalui model regresi sebesar 34,5%, sisanya 65,5% berasal dari variabel lain diluar dari penelitian ini, seperti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa nilai dari sig-t sebesar 0,074 dan nilai dari t hitung sebesar 1,865 serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi linier berganda bernilai positif. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Maka disini Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya bahwa *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok tahun 2019-2021 secara parsial. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Assets* dan Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba, nilai t hitung *Return On Equity* sebesar -1,861 dan t tabel sebesar 2,055, dari hasil perbandingan t hitung dan t tabel maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (t hitung < t tabel). Maka Ho diterima Ha ditolak. Dengan melakukan perbandingan antara besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf sebesar 0,05 maka 0,074 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap

Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, Nilai t hitung *Net Profit Margin* sebesar 1,802 dan t tabel sebesar 2,055 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan melakukan perbandingan antara besarnya angka taraf signifikan (*sig*) penelitian dengan taraf sebesar 0,05 maka $0,083 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan.

Return On Asset, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung sebesar 4,567 dengan membandingkan F tabel $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 4 dan derajat bebas penyebut 26, didapat F tabel sebesar 2,98 F hitung lebih besar dari F tabel ($4,567 > 2,98$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial *Return On Asset* (X_1) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- 2) Secara parsial *Return On Equity* (X_2) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- 3) Secara parsial *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- 4) Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dimana F hitung lebih besar dari F tabel ($4,567 > 2,98$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 atau 34,5% yang artinya *Return On Asset*,

Return On Equity, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dea Nony Agustina (2019) dapat menggunakan variabel lain seperti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over*.

SARAN

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan khususnya perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk lebih meningkatkan pertumbuhan laba yang dicapai, perusahaan dianjurkan untuk menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Pertumbuhan Laba dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, termasuk meningkatkan penjualan tanpa menambah beban operasional perusahaan.

Bagi Investor

Untuk investor dengan melihat beberapa faktor yang telah dijadikan sebagai variabel pada penelitian ini, diharapkan dapat membantu investor untuk berpikir lebih jauh sebelum mengambil keputusan untuk memberikan dana yang dimiliki kepada perusahaan, dengan mengetahui kelengkapan informasi perusahaan, investor tidak perlu lagi untuk ragu berinvestasi di perusahaan tersebut.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan bisa menggunakan objek penelitian pada beberapa sektor, yang nantinya dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel independen lain yang dianggap mempengaruhi Pertumbuhan Laba, karena dapat membantu melakukan analisis yang lebih dalam dengan adanya perkembangan penelitian yang baru.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bionda, A.R. and Mahdar, N.M. (2017) 'Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016', *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), pp. 10–16.
- Dwi Agustina, H. (2021) 'Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia', *Scientia Journal*, 3(1).
- Dwitama, F. (2022) 'Pengukuran roa, roe, npm terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

- jamu dan farmasi periode 2016-2020', 1(2), pp. 2-7.
- Fathimah, N.A. and Hertina, D. (2022) 'Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), pp. 2094-2104. Available at: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>.
- Firmansyah, Mahardika, A.M. (2016) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali (2015) *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- _____. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A.D.E. and Wahyuni, S.R.I.F. (2013) '1 , 2 1', 13(01), pp. 63-84.
- Hanafi, Abdul Halim, M. (2010) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap (2010) *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2015) *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hery (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Indrawan, Y. (2016) *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jumingan (2009) *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kartiko, N.D. (2021) 'Pengaruh *Net Profit Margin* , *Return On Asset* , *Return On Equity* , dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)', 7(2), pp. 58-68.
- Lestari, D.P. and Sulastri, P. (2021) 'Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019', *Jurnal Dharma Ekonomi*, (53), pp. 45-55.
- Lim, H.H., Kardinal and Juwita, R. (2019) 'Analisa Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal MDP*, 1, pp. 1-12.
- Lulita, W. (2019) *Pengaruh Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017*, *Jurnal ilmiah Universitas SumateraUtara*. Available at: <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>.
- Mulyani, I.S. (2021) 'Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba', 2(3), pp. 88-97.
- Munawir (2010) *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Octaviani, D. (2020) 'Pengaruh Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Pt. United Tractors Tbk', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 6(2).

- Rahmawati, Z. (2022) 'Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021', *Akuntansi*, 1(3), pp. 89–97. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>.
- Riduwan (2015) *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, A.M. (2018) 'Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), pp. 25–39.
- Setiawan, E. et al. (2021) 'Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021', 01(02), pp. 131–138.
- Sholihin, U. (2022) 'Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020)', *Akuntansi*, 1(3), pp.75–86. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.41>.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- _____. (2008) *panduan praktis dan analisa laporan keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sujarweni (2015) *Metodologi Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. (2017) *Analisis Laporan Keuangan: Teori, aplikasi & hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamni, G. and Martunis, D. (2013) 'Pengaruh Npm, Roe Dan Roa Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kebangsaan*, 2(4), pp. 19–27.
- Syamsuddin (2013) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Tambunan, R.H.P. (2022) 'Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020'.
- Umah, M. dan A. (2014) 'Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *current ratio* Bertukar', 4(12), pp. 101–114.
- Zaptatica, V.K. (2019) 'Fakultas ekonomi dan bisnis universitas bhayangkara surabaya 2019', p. 2022.